



JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN: 3031-027X

Volume 1, Nomor 2, Desember 2023



PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT

Suci Amalia

Sekolah Tinggi Agama Islam Mahad Aly Al-Hikam Malang

suci06603@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 12 Desember 2023

Revised : 16 Desember 2023

Accepted : 30 Desember 2023

Keywords

Learning Media, ICT, Islamic Education

Kata Kunci

Media Pembelajaran, ICT, Pendidikan Islam

ABSTRACT

This article states that the issue of learning media can help in improving the quality and relevance of education in Indonesia, considering the enormous influence of ICT-based learning on the results (outputs). Therefore, Islamic Educational Institutions are competing in implementing ICT-based learning systems in order to pay attention to and improve the quality and relevance of education. So that various ways are done to maintain and improve the quality and relevance of the education. So the big hope is to be able to answer all the challenges and individual needs along with the times. Utilization of ICT is one of the alternative solutions to address problems related to the quality and relevance of education, which according to some research results can provide benefits for the world of education. However, it is undeniable that at the practical level there are many problems that occur related to the use of ICT in education, especially in Islamic Educational Institutions both related to finance, infrastructure, and even human resources themselves. Then from that, ICT-based education will only succeed if it is managed and handled in a planned, systematic and integrated manner.

ABSTRAK

Artikel ini menyatakan bahwasannya persoalan media pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di Indonesia, hal ini mengingat pengaruhnya yang begitu besar dari Pembelajaran yang berbasis ICT terhadap hasil (Outputnya). Oleh karenanya, Lembaga-lembaga Pendidikan Islam berlomba-lomba dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran yang berbasis ICT dalam rangka untuk memperhatikan dan meningkatkan urusan mutu dan relevansi pendidikan. Sehingga beragam cara dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tersebut. Sehingga harapan besarnya adalah mampu menjawab segala tantangan dan kebutuhan individu seiring dengan kemajuan zaman. Pemanfaatan ICT merupakan salah satu solusi alternatif untuk menyikapi problematika terkait mutu dan relevansi pendidikan, yang menurut beberapa hasil penelitian dapat memberikan keuntungan-keuntungan bagi dunia pendidikan. Meskipun demikian, tidak bisa dipungkiri pada tataran praktisnya banyak sekali persoalan yang terjadi terkait pemanfaatan ICT dalam pendidikan, khususnya di Lembaga Pendidikan Islam baik yang

berkaitan dengan finansial, infrastruktur, bahkan sumber daya manusianya itu sendiri. Kemudian dari pada itu, Pendidikan berbasis ICT hanya akan berhasil apabila dikelola dan ditanganidengan terencana, sistematis dan terintegrasi.

Pendahuluan

Dinamika perkembangan dan kemajuan zaman selaluBerimplikasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.Teknologi yang dikembangkan oleh para teknokratjuga beragam, baik berupa teknologi bio, teknologi multimediamaupun teknologi komunikasi yang ternyata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan.Sehingga,dengan teknologi tersebut diharapkan perkembangan ini juga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia ke depan sebagai komponen strategi dari perkembangan manusia(sumber daya manusia) dan perkembangan Negara.Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) atau juga dikenal dengan istilah Informationand Communication Technology (ICT) adalah merupakan suatu produk dan proses telah berkembang sedemikian rupa sehinggamempengaruhi segenap kehidupan kita dalam berbagai bentukaplikasinya, termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Karena pada dasarnya Pembelajaran denganmenggunakanICT dapat memotivasi peserta didik yang padaakhirnya berdampak terhadap hasil belajar itu sendiri (outputnya). Di era globalisasi saat ini ICT (Information andCommunication Technology) menjadi kebutuhan yangmendasar dalam menentukan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek tersebut ialah dengan pemanfaatan information and comunication technology(ICT) dalam proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatanbimbingan, pengajaran, dan / atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk, Agama dapat

berperansebagai pemersatu (integratif) dan dapat juga sebagai pemecah (disintegratif).Maka, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah harus menunjukkan kontribusinya. Hanya saja perlu disadari bahwa selama ini terdapat berbagai kritik terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama di sekolah. Salah satunya ialah metode pembelajaran yang masih tradisional, yaitu; ceramah yang monoton dan statis tekstual, cenderung normatif, lepas dari sejarah, dan semakin akademis, serta guru sebagai orang yang ahli (expert). Dengan demikian, kehadiran dan kemajuan ICT di era kontemporer saat ini yang serba berbasis ICT telah memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa, interaksi tidak hanya terbatas di ruang kelas saja sehingga di rumah siswa pun dapat menguakangi materi kembali dengan baik. Untuk itu, guru PAI dapat memanfaatkan berbagai jenis media secara bersamaan dalam bentuk multimedia pembelajaran.

Tinjauan Pustaka

Information and Communication Technology (ICT) merupakan media untuk melakukan kegiatan seperti, pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan pemindahan informasi. Dengan prinsip penggunaan ICT yang efektif dan efisien, optimal, menarik dan merangsang daya kreatifitas siswa, ICT menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di berbagai bidang pendidikan salah satunya adalah dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks ini ICT digunakan sebagai media pembelajaran PAI guna membantu siswa dalam pengelolaan materi sehingga dapat berjalan secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian dilakukan oleh penulis adalah merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian

yang bermaksud mendeskripsikan secara detail tentang Pembelajaran PAI Berbasis ICT.

Pembahasan

A. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis ICT

Kata "media" berasal dari bahasa Latin, yaitu "medius", yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Eli, media dapat dipahami secara garis besar sebagai manusia, materi, atau kejadian yang membentuk kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media juga dianggap sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang minat siswa untuk belajar. (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Menurut Kamus Oxford, teknologi informasi dan komunikasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika terutama computer, untuk menyimpan, menganalisis dan mengkontribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. (Munir, 2021). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara efektif.

B. Konsep Information and Communication Technology (ICT)

Information and Communication Technology (ICT) dan jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk memahami maknanya, kita perlu mengetahui makna tiga kata yang terkandung padanya, yakni 1) Teknologi, 2) Informasi dan 3) Komunikasi. Selanjutnya istilah ini dapat pula dirangkai menjadi dua bagian yang saling berkaitan, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Information and Communication Technology atau yang lebih kita kenal dengan sebutan ICT adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik dengan perangkat kerasnya (hardware) adalah Komputer/Laptop dan perangkat lunaknya (software) berupa lembaran kerja.

C. Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Ramayulis, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang yang beragama. Untuk itu perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter, pendidikan agama tidak hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, mesti juga ditekankan pada feeling attitude, personal ideals dan aktifitas kepercayaan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.

D. Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) Dalam Pembelajaran PAI

Adapun memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi untuk pembelajaran PAI dapat dikelompokkan kedalam 3 fungsi yaitu:

1. Media Pembelajaran Mandiri/Klasikal, Media pembelajaran mandiri atau klasikal, antara lain pemutaran film dan CD interaktif, pertama pemutaran film, guru dalam memilih jenis film.
2. Alat Bantu (Alat Belajar) Dalam Proses Pembelajaran, Teknologi informasi yang digunakan untuk membantu pembelajaran yaitu, memanfaatkan software (komputer untuk pembelajaran PAI). Beberapa contoh software pendidikan yang dikenal diantaranya adalah:
 - a. Computer Assistant Instructions (CAI), yang umumnya software ini sangat baik untuk keperluan remedial
 - b. Intellegent Computer Assistant Learning (ICAL), dapat digunakan untuk material atau konsep
 - c. Computer Assistant Training (CAT)
 - d. Computer Assistant Design (CAD)
 - e. Computer Assistant Media (CAM)
3. Sumber Belajar/Sumber Data, Teknologi informasi yang berkaitan sebagai sumber belajar (*learning resurces*) dalam bentuk internet dengan segala komponennya.

E. Langkah – Langkah Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis ICT

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) melibatkan sejumlah langkah-langkah guna memastikan pemanfaatan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menerapkan pembelajaran PAI berbasis ICT: (Azhar,A. 2003)

1. Infrastruktur dan Akses Teknologi:
2. Pelatihan Guru
3. Kurikulum Berbasis ICT
4. Platform Pembelajaran Online
5. E-Assessment

F. Keunggulan Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT

Adapun keunggulan penggunaan pembelajaran berbasis ICT antara lain:

1. Active learning, pembelajaran berbasis ICT dapat digunakan sebagai alat untuk menguji, menghitung, dan menganalisis informasi.
2. Collaborative learning, pembelajaran melalui ICT dapat mendukung interaksi dan kerja sama antara siswa, guru, dan ahli, terlepas dari mana mereka berasal.
3. Creative Learning: pembelajaran yang berbasis ICT dapat memberikan pemahaman baru bagi peserta didik.
4. Integrative learning: pembelajaran yang diperkuat oleh pemanfaatan ICT dapat digunakan untuk mempromosikan pendekatan tematik dan integratif ke dalam setiap aktivitas belajar mengajar.
5. Evaluative learning: pembelajaran yang didukung oleh ICT dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang bersifat student directed dan diagnostic.

G. Problematika lembaga Pendidikan Islam Dalam Pengimplementasian ICT

Ada beberapa kendala dan hambatan dalam Lembaga Pendidikan Islam dalam mengimplementasikan ICT yaitu;

1. Hambatan di bidang sumber daya manusia (SDM) mencakup kuantitas dan kualitas. Jumlah tenaga pengelola ICT yang memiliki kompetensi di bidang ICT belum memadai.

2. Belum semua sekolah memiliki infrastruktur (misalnya kabel LAN ke seluruh ruang kelas) yang diperlukan untuk mengimplementasikan ICT secara optimal. Belum tersedia gedung atau ruang yang memadai untuk mengelola pengembangan ICT.
3. Belum semua sekolah memiliki hardware lengkap baik mengenai kualitas maupun kuantitas yang diperlukan untuk implementasi ICT.

H. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis \ ICT dalam Pendidikan Agama Islam

ICT atau Information and Communication Technology sebagai salah satu ragam media pembelajaran yang mempunyai beberapa pengaruh di antaranya:

1. Merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna dan musik yang dapat menambah realisme.
2. Mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran,
3. Guru dapat membangkitkan keaktifan jasmani dan rohani siswa yang nantinya akan menimbulkan berbagai prestasi belajar siswa.
4. Memberi kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa serta akan membangkitkan motivasi belajarnya, karena adanya cara kerja baru dengan computer.
5. Memperlihatkan kepada siswa bentuk konkrit tingkah laku yang diinginkan atau contoh interaksi manusia serta dapat menyajikan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa bersama.

Kesimpulan

Media pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di Indonesia, hal ini mengingat pengaruhnya yang begitu besar

dari pembelajaran yang berbasis ICT terhadap hasil (outputnya). oleh karenanya, lembaga-lembaga pendidiki islam berlomba-lomba dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran yang berbasis ICT dalam rangka untuk memperhatikan dan meningkatkan urusan mutu dan relevansi pendidikan. Sehingga beragam cara dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tersebut sehingga harapan besarnya adalah mampu menjawab segala tantangan dan kebutuhan individu seiring dengan kemajuan zaman.

Pemanfaatan ICT merupakan salah satu solusi alternative untuk menyikapi problematika terkait mutu dan relevansi pendidikan, yang menurut beberapa hasil penelitian dapat memberikan keuntungan-keuntungan bagi dunia pendidikan. meskipun demikian, tidak bisa dipungkiri pada tataran praktisnya banyak sekali persoalan yang terjadi terkait pemanfaatan ICT dalam pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan islam baik yang berkaitan dengan finansial, infrastruktur, bahkan sumber daya manusianya itu sendiri. kemudian dari pada itu, pendidikan berbasis ICT hanya akan berhasil apabila dikelola dan ditanganidengan terencana, sistematis dan terintegrasi. disamping itu, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran juga memberikan tanggung jawab dan otoritas kepada guru untuk menentukan apa dan bagaimana ia membawa siswa ke dalam proses pembelajaran yang bermakna sehingga gurusebagai fasilitator harus mampu menciptakan kondisi dan tugas belajar yang menarik, merangsang siswa untuk belajar, serta bertanggung jawab untuk mengembangkan karakter dan kepribadian siswa yang sangat heterogen dalam kelas.

Daftar Pustaka

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (dalam pdf). Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301, diundangkan di Jakarta, pada tanggal 8 Juli 2003), hal. 4

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Bandung: Alfabeta.